

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh nisbah bagi hasil dan pembiayaan terhadap jumlah simpanan giro mudharabah. Penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional, karena digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel sehingga dapat memudahkan dalam menentukan serta memprediksikan nilai variable lain.

Menurut Creswell (2014), penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih.

B. Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data tentang Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan Giro Mudharabah Bank Umum Syariah di Banjarmasin, maka penelitian ini dilakukan di Kantor OJK Regional 9 Kalimantan, periode 2016-2020, dan data yang diambil perbulan dari neraca dan laba rugi pada laporan keungan bulanan OJK di Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para nasabah di Bank Umum Syariah.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Di Kantor OJK Regional 9 Kalimantan periode 2016- 2020, dan data yang diambil perbulan dari neraca dan laba rugi pada laporan keuangan bulanan OJK melalui website <https://www.ojk.go.id>

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam waktu penelitian (Sarwono, 2011). Populasi adalah zona generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh para peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini yaitu 20 Bank Umum Syariah di Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Nonprobability Sampling, Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dan Sampling Jenuh adalah Teknik penentuan sample apabila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 20 Bank Umum Syariah di Banjarmasin, dimana seluruh populasi di jadikan sebagai sampel penelitian ini.

E. Jenis Dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. (Siregar, 2017)

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder berupa *time series* yaitu data yang memiliki runtun waktu yang lebih dari satu tahun pada satu objek (Hanke, 2005). Karena peneliti mengumpulkan data dari publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Banjarmasin.

2. Sumber Data

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh pihak lainnya yang bukan merupakan pengolahnya tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data bagi hasil giro mudharabah dan data jumlah simpanan giro mudharabah yang dipublikasikan oleh OJK Banjarmasin dalam laporan keuangan bulanan dari mulai Januari 2016-2020 melalui website <https://www.ojk.go.id>.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peniti tidak akan mendapatkan data

yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara umum, mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D , 2013)

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan menelusuri berbagai referensi histori dan actual yang berkaitan dengan focus permasalahan sosial dan Pendidikan yang diteliti. Kegiatan yang dilakukan peneliti dengan metode dokumentasi seperti membaca dan mempelajari dari buku-buku, laporan keuangan publikasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode pencarian data-data ini sangat bermanfaat untuk peneliti. Data yang dimaksud yaitu data bagi hasil giro *mudharabah* dan data jumlah simpanan *mudharabah*.

G. Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol, atau diobservasi dalam suatu penelitian. (Achmadi, 2012) Pada dasarnya banyaknya variabel sangat tergantung oleh sederhana atau runtutnya penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua variabel dalam penelitiannya.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan

fenomena yang diobservasi. Dalam penelitian ini variabel bebas disini yaitu bagi hasil. Variabel ini disimbolkan dengan variabel (X).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau mengenai variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat disini yaitu jumlah simpanan giro mudharabah. Variabel ini disimbolkan dengan variabel (Y).

H. Analisa Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan linier antara variabel bebas tunggal yang disebut X dengan variabel terikat yang disebut Y. Satu analisis yang membantu analisis regresi sebelum melakukan visualisasi data. Metode ini setidaknya dapat memberikan arahan tentang hubungan yang terjadi antara dua variabel. (Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 2012)

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini karena variabel dalam penelitian ini satu variabel. Analisis regresi linear sederhana adalah analisis regresi untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Namun Penggunaan metode analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = A + BX + e$$

Keterangan:

Y: Variabel Dependen (variabel terikat)

X: Variabel Independen (variabel bebas)

A: Konstanta (nilai dari Y apabila $X = 0$)

B: Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

I. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Signifikan (uji t)

Untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) signifikan, maka harus diuji signifikansi masing-masing persamaan. Uji signifikansi digunakan untuk mengukur hipotesis yang diteliti. (Sanusi)

Pengujian hipotesis adalah prosedur pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah suatu klaim bersifat probable dan tidak dapat ditolak, atau dianggap tidak masuk akal dan tidak dapat ditolak. Analisis konsep menentukan apakah menerima atau menolak suatu hipotesis berdasarkan hasil pengujian. (Suaharyadi dan Purwanto S.K.)

Rumusan Hipotesisnya:

$H_0 : \rho = 0$ (Tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

$H_a : \rho \neq 0$ (Terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Jika $\rho > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0)

Jika $\rho < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0)

b. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menggambarkan kekuatan hubungan antara dua variabel berskala interval atau berskala rasio dan dilambangkan r . (Douglas A Lind, 2014) Tujuan dari analisis ini adalah untuk melihat seberapa erat hubungan antar variabel. Apa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinyatakan secara angka. Angka yang menentukan besarnya hubungan disebut korelasi.

Table 3.1

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya. Koefisien determinasi dinyatakan dengan persentase (%) yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Sugiyanto, 2012).

Sifat yang dimiliki koefisien determinasi adalah:

- 1) Nilai R^2 selalu positif karena merupakan nisbah dari jumlah kuadrat:

$$\text{Nilai } R^2 = \frac{JK \text{ regresi}}{JK \text{ total terkorelasi}}$$

- 2) Nilai $0 < R^2 < 1$

$R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

$R^2 = 1$, garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna (Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, 2010).

Nilai R^2 mempunyai interval mulai 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$).

Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik model regresi tersebut.

Semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabilitas dari variabel dependen.